

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dimaksud disini adalah teknik atau cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan

data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai minat siswa sd terhadap ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian lebih dalam yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti tersebut. Penelitian ini akan menggunakan lokasi di sekolah yang bernama SD Muhammadiyah 4 Kota Malang yang beralamatkan kampus 1 terletak di Jalan Sudimor, No 19, Lowokwaru, Kota Malang dan kampus 2 terletak di Perum Puskopad JL.Simpang K.H.Yusuf, Tasikmadu, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih dan menetapkan SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah yang telah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tapak suci.

C. Subyek penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5. Dimana siswa kelas 4 terdiri dari 4-A, 4-B, dan 4-C sedangkan kelas 5 terdiri dari 5-A dan 5-b. Dimana responden tersebut sebanyak 88 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah “ cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan

data penelitiannya”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Arikunto (2006) “Angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis. Responden yang sesuai dengan karakteristik diberi kuesioner mengenai masalah penelitian.

Kuesioner diberikan kepada siswa kelas IV-A, IV-B, IV-C, V-A dan V-B di SD Muhammadiyah 4 Malang yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner di bagikan kepada 52 siswa yang menjadi sampel penelitian pada tanggal 04 Maret 2017 pukul 08.00 sampai selesai. Pembagian kuesioner di lakukan setelah jam pelajaran selesai. Pada pembagian kuesioner ini, peneliti di dampingi oleh salah satu pelatih tapak suci dan Koordinator tapak suci yang ada di Sd Muhammadiyah 4 Malang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka instrumen yang digunakan dalam penelitian haruslah memenuhi kriteria instrumen yang baik.

Kriteria instrumen yang baik adalah instrumen tersebut harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang baik. Sehingga diharapkan instrumen penelitian dapat dengan handal menguji subjek penelitian dan menghasilkan data yang signifikan untuk diolah.

Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau seperangkat yang digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran guna mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu : angket

a. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian.

Menurut Arikunto (2006), keuntungan menggunakan angket adalah

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.

4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
5. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
2. Seringkali sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur
4. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

1 . Kisi-kisi Angket Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan, teknik angket untuk mengungkap minat siswa SD Muhammadiyah 4 Malang terhadap ekstrakurikuler tapak suci ditinjau dari faktor instrinstik (rasa tertarik, perhatian, dan aktifitas) dan ekstrinsik (alat dan fasilitas, keluarga, dan lingkungan). adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut

Table. 1.1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan
Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tapak suci	Internal	Perhatian	1,2,3
		Perasaan Senang	4,5,6,7
		Aktifitas	8,9,10,11
		Peran	12,13,14
	Eksternal	Guru/Pelatih	
		Fasilitas	15,16
		Keluarga lingkungan	17,18 19,20
jumlah			20

(Mustakim, 2010)

F. Realibilitas dan Validitas

1. Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti Zulganef, (2006). Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Pada hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Pada penentuan layak

atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu Arikunto (2006).

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut di interpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yaitu :

Tabel 2.1 : Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013 :257)

Reliabilitas diuji dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0 untuk memudahkan analisa dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

A. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang digunakan angket atau kuesioner. Data penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan tabel.

Analisis data deskriptif dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran hasil keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di SD Muhammadiyah 4 Malang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Persentase dan diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 13.0.

Untuk menentukan kriteria skor yaitu menggunakan PAP (penilaian acuan patokan) sesuai pendapat dari Azwar (2012) yang menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal), yaitu sebagai berikut:

1 (Mean I + 1,5 SD i) ke atas	= Sangat Tinggi
2 (Mean I + 0,5 SD i) s/d < (Mean i + 1,5 SD i)	= Tinggi
3 (Mean i - 0,5 SD i) s/d < (Mean i + 0,5 SDI)	= Sedang
4 (Mean i - 1,5 SD i) s/d < (Mean i - 0,5 SD i)	= Rendah
5 (Mean i - 1,5 SD i) ke bawah	= Sangat Rendah

Keterangan:

Mean i = mean (rerata) ideal
 = $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + minimum ideal)

SD i = Standar Deviasi ideal
 = $\frac{1}{6}$ (maksimum ideal – minimum ideal)